

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. SDM dalam implementasi TPT memiliki kompetensi yang handal karena mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh DKK Banyumas dan jumlah SDM tim TB sudah sesuai dengan standar.
2. Pendanaan untuk mendukung implementasi TPT di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur II sudah tersedia yang bersumber dari BOK dan MSI.
3. Sarana prasarana untuk mendukung implementasi TPT sudah tersedia dilihat Puskesmas Purwokerto Timur II memiliki ruangan khusus tuberkulosis dan laboratorium penunjang, hanya ruangan laboratorium memiliki luas yang kurang.
4. Ketersediaan obat TPT masih kurang maksimal dilihat dari terjadinya kekosongan stok di awal tahun dan obat yang saat ini terbatas. Alur yang jelas dalam penyediaan obat.
5. Komunikasi dan koordinasi untuk mendukung implementasi sudah terlaksana yang dilakukan petugas, lintas sektor, lintas program, DKK Banyumas dan kelompok berisiko dengan komunikasi langsung dan tidak langsung.
6. Sikap dan komitmen petugas yang mendukung dalam implementasi TPT dilihat dari sudah berjalannya program sesuai dengan alur dan prosedur.
7. Kondisi lingkungan mempengaruhi implementasi TPT di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur II dilihat dari kondisi lingkungan sosial dan kondisi lingkungan dalam ketersediaan obat.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Purwokerto Timur II
  - a. Perlu peninjauan kembali aspek pengendalian persediaan obat.

- b. Apabila luas ruangan terbatas, pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis harus dilakukan di area kotor atau di luar laboratorium.
  - c. Untuk menjamin ketersediaan tenaga kesehatan yang kompeten dengan kontribusi terhadap sistem pengelolaan SDM TB dan melakukan pelatihan petugas TB.
  - d. Melakukan alokasi khusus terhadap dana BOK dalam implementasi TPT.
  - e. Petugas kesehatan memberikan dukungan terutama bagi ibu yang tidak menjalani TPT karena petugas dapat memberikan edukasi serta motivasi agar ibu yang belum menjalani TPT untuk segera diberikan penanganan.
2. Bagi institusi
    - a. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan terkait pelaksanaan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) mulai dari penyebab dan pencegahannya sehingga dapat terhindar dari penyakit tersebut.
  3. Bagi masyarakat
    - a. Diharapkan lebih memperhatikan bagaimana penularan tuberkulosis kepada anak dengan mengakses informasi mengenai tuberkulosis.
  4. Bagi peneliti selanjutnya
    - a. Meneliti implementasi program terapi pencegahan tuberkulosis dengan aspek yang belum diteliti seperti standar dan sasaran kebijakan, dan karakteristik organisasi pelaksana.